

WEEKLY MARKET RECAP



Senin, 16 Agustus 2021

GLOBAL

Pasar saham Wall Street bervariasi pada minggu lalu. Dow naik 0.87%, S&P 500 naik 0.71% sementara Nasdaq tergelincir 0.09%. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan klaim tunjangan pengangguran baru pekan lalu berada di angka 375,000, atau sama seperti estimasi ekonom. Angka itu juga lebih baik jika dibandingkan dengan pekan sebelumnya yakni 385,000. Adapun untuk indeks harga produsen (producer price index/PPI) per Juli berada di angka 0.9% (bulanan) atau sedikit lebih tinggi dari proyeksi ekonom yang memperkirakan angka 0.6%. Posisi itu masih lebih rendah dari capaian Juni sebesar 1%. Sedangkan Inflasi Juli sebesar 5.4% (yoy) dan 0.5% (mom) serta inflasi inti hanya naik hanya 0.3% pada bulan Juli, di bawah perkiraan pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 0.4%. Data Inflasi menjadi acuan bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed). Inflasi yang moderat ini menunjukkan bahwa inflasi masih bersifat transisional dan pemulihan ekonomi masih belum akan terjadi dalam waktu dekat.

Spekulasi mengenai isu tapering atau pengurangan program pembelian aset (quantitative easing/QE) di tahun ini oleh bank sentral AS, masih menjadi kekhawatiran utama bagi investor di pasar. Seperti diketahui, pada tahun 2013 lalu, tapering yang dilakukan The Fed memicu gejolak di pasar finansial global yang disebut taper tantrum, dan berdampak pada semua aset, termasuk harga komoditas. The Fed mengindikasikan akan menaikkan suku bunga 2 kali di tahun 2023 masing-masing 24 basis poin (bps) hingga menjadi 0.75%.

Sementara itu, imbal hasil (yield) obligasi tenor 10 tahun yang menjadi acuan pasar melemah 0.2 basis poin (bp) menjadi 1.28%, setelah kemarin merespons stabilnya angka inflasi.

ASIA

Dalam seminggu kemarin pasar modal di kawasan regional Asia ditutup beragam, dimana pelemahan cukup dalam terjadi di pasar modal Korea Selatan yang turun sebesar 3.03% (wow). Pelemahan dikarenakan adanya kenaikan yang cukup signifikan penyebaran virus covid-19 disana dan kasus pemenuhan peneris perusahaan Samsung. Lee Jae-yong sebelumnya menjalani hukuman penjara 2.5 tahun karena penyuapan, penggelapan dan pelanggaran lainnya. Lalu kemudian dibebaskan karena alasan ekonomi, di mana negeri itu khawatir pada dampak Covid-19 saat ini. Yang menyebabkan, saham-saham afiliasi Samsung pun berjatuh merespon keputusan tersebut.

Pemerintah China kini mempersiapkan sejumlah undang-undang baru. Semua aspek akan disorot mulai dari keamanan nasional, inovasi teknologi, monopoli, pendidikan hingga tenaga kerja asing. Dalam beberapa bulan terakhir, China telah melakukan penyelidikan anti-monopoli ke beberapa perusahaan teknologi dan mengambil tindakan terhadap berbagai bisnis lainnya. Bulan lalu, Beijing memerintahkan Tencent untuk mengakhiri kesepakatan bisnis musik eksklusif dengan label rekaman di seluruh dunia, Juli lalu, beberapa platform online terbesar seperti Taobao dan Weibo (Alibaba) diperintahkan untuk menghapus konten terkait anak-anak yang tak pantas. China juga meluncurkan perombakan di bidang bimbingan belajar (bimbel) dan les privat.

DOMESTIK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 1.03% sepanjang perdagangan pekan lalu. merespons keputusan pemerintah menghapus angka kematian Covid-19 dalam indikator penanganan pandemi, yang dinilai sebagai langkah mundur dalam transparansi tingkat keparahan wabah. Perdagangan pekan ini hanya berlangsung 4 hari karena peringatan Tahun Baru Hijriah. Dari keempat hari tersebut, IHSG hanya menguat sehari pada Kamis. Sebaliknya, koreksi terbesar terjadi pada hari pertama yakni Senin, sebesar 1,22%. Aksi jual terbesar menimpa saham BUKA senilai Rp 1.9 triliun turun 9,9% selama sepekan.

Juli 2021, Bank Indonesia (BI) memperkirakan penjualan ritel tumbuh negative (6.2%) yoy sementara secara bulanan juga terjadi kontraksi yaitu minus (8.3%). BI melaporkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) juga melemah. IKK tercatat 80.2. Turun dibandingkan IKK bulan sebelumnya yaitu 107.4. IKK menggunakan angka 100 sebagai titik mula. artinya konsumen pesimistis memandang prospek perekonomian saat ini dan beberapa bulan mendatang. Selain itu IHS Markit melaporkan, PMI manufaktur Indonesia berada di 40.1 pada Juli 2021. Anjlok dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 53.5 sekaligus menjadi yang terendah sejak Juni tahun lalu.

Yield SBN bertenor 3 tahun di level 4.416%, sedangkan yield SBN berjatuh tempo 30 tahun melemah 0.4 bp ke level 6.88%. Sementara itu, yield SBN dengan tenor 10 tahun yang merupakan yield acuan obligasi pemerintah berbalik menguat sebesar 0.9 bp ke level 6.379%. Yield berlawanan arah dari harga, sehingga kenaikan yield menunjukkan harga obligasi yang sedang melemah, demikian juga sebaliknya. Satuan penghitungan basis poin setara dengan 1/100 dari 1%.

WEEKLY MARKET RECAP



INDIKATOR

SAHAM				OBLIGASI																							
Index	6 Aug	13 Aug	Change (%)	Index	6 Aug (%)	13 Aug (%)	Change																				
JKSE (INA)	6,203.43	6,139.49	(1.03)	US 10Y Govt Bond	1.31	1.28	(0.02)																				
LQ45 (INA)	844.14	851.39	0.86	EU 10Y Govt Bond	-0.45	-0.47	(0.02)																				
NASDAQ (US)	14,835.76	14,822.90	(0.09)	JPN 10Y Govt Bond	0.03	0.02	(0.01)																				
DOW JONES (US)	35,208.51	35,515.38	0.87	GB 10Y Govt Bond	0.61	0.59	(0.03)																				
S&P 500 (US)	4,436.52	4,468.00	0.71	INA 3Y Govt Bond	4.36	4.42	0.06																				
NIKKEI 225 (JPN)	27,820.04	27,977.15	0.56	INA 5Y Govt Bond	5.14	5.22	0.08																				
KOSPI (KOR)	3,270.36	3,171.29	(3.03)	INA 10 Govt Bond	6.29	6.38	0.09																				
HANGSENG (HKG)	26,179.40	26,391.62	0.81	INA 15Y Govt Bond	6.32	6.37	0.05																				
SHANGHAI COMP (CHN)	3,458.23	3,516.30	1.68	INA 20Y Govt Bond	7.03	7.10	0.07																				
STRAIT TIMES (SIN)	3,177.18	3,165.49	(0.37)	<h3>MATA UANG</h3> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Index</th> <th>6 Aug</th> <th>13 Aug</th> <th>Change (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>USD/IDR</td> <td>14,375</td> <td>14,385</td> <td>0.07</td> </tr> <tr> <td>EUR/IDR</td> <td>16,996</td> <td>16,888</td> <td>(0.64)</td> </tr> <tr> <td>JPY/IDR</td> <td>130.82</td> <td>130.26</td> <td>(0.43)</td> </tr> <tr> <td>GBP/IDR</td> <td>20,010</td> <td>19,871</td> <td>(0.69)</td> </tr> </tbody> </table>				Index	6 Aug	13 Aug	Change (%)	USD/IDR	14,375	14,385	0.07	EUR/IDR	16,996	16,888	(0.64)	JPY/IDR	130.82	130.26	(0.43)	GBP/IDR	20,010	19,871	(0.69)
Index	6 Aug	13 Aug	Change (%)																								
USD/IDR	14,375	14,385	0.07																								
EUR/IDR	16,996	16,888	(0.64)																								
JPY/IDR	130.82	130.26	(0.43)																								
GBP/IDR	20,010	19,871	(0.69)																								
PSE COMP (PHI)	6,539.91	6,320.19	(3.36)																								
FTSE Asia Pacific (ex jpn)	4,234.73	4,155.63	(1.87)																								
FTSE 100 (ENG)	7,122.95	7,218.71	1.34																								
DAX (GER)	15,761.45	15,977.44	1.37																								
CAC (FRA)	6,816.96	6,896.04	1.16																								

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source : Refinitiv, CNBC, Ipotnews, Kontan, DailyFX